

Pematuhan Kesantunan dalam Kanal Animasi *Santoon TV* di *Youtube*

Lili Agustina¹

Muhammad Yunus²

¹ STKIP PGRI Banjarmasin, Banjarmasin, Jl Sultan Adam Kompleks H. Iyus

² Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Banjarmasin, Jl. S. Parman, Kompleks RS Islam, Pasar Lama

¹lili.agustina@stkipbjm.ac.id

²hammadyunus192@gmail.com

Abstrak

Kesantunan berbahasa yang dilakukan akan menciptakan komunikasi yang baik antarpenutur. Kesantunan bisa diartikan menjadi cara berbahasa dengan tujuan mendekatkan jarak sosial yang akan menciptakan kedekatan emosi antara penutur dengan lawan tutur. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguraikan hasil pematuhan kesantunan dalam kanal animasi *Santoon TV* di *youtube*. Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah tuturan yang mengandung pematuhan kesantunan berbahasa dengan memperhatikan enam prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Leech. Keenam maksim ini, yakni kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kesederhanaan, permufakatan, dan kesimpatisan. Berdasarkan data tuturan pematuhan prinsip kesantunan dalam kanal animasi *Santoon TV* di *youtube* ditemukan 10 data realisasi maksim kebijaksanaan, 6 data realisasi maksim kedermawanan, 13 data realisasi maksim penghargaan, 3 data realisasi maksim kerendahan hati, 11 data realisasi maksim permufakatan, dan 7 data realisasi maksim kesimpatisan. Total realisasi pematuhan prinsip kesantunan dalam berjumlah 50 data tuturan. Pematuhan kesantunan berbahasa yang paling banyak ditemukan dalam kanal animasi *Santoon TV* di *youtube* adalah maksim penghargaan.

Kata Kunci: *Pematuhan Kesantunan, Maksim, Santoon Tv*

Pendahuluan

Bahasa merupakan media komunikasi yang digunakan penutur untuk mengekspresikan gagasan, ide yang ada dalam pikiran penutur. Dengan adanya bahasa, penutur dapat dengan mudah memahami yang disampaikan oleh lawan tutur. Komunikasi yang dilakukan penutur dan lawan tutur dapat dikatakan baik apabila komunikasi yang dilakukan menggunakan bahasa yang santun. Hal ini ditandai dengan tuturan yang berisi kata dan struktur bahasa yang diorientasikan sebagai penanda kesantunan (Suhartono, 2020). Kenyataannya, komunikasi yang dilakukan penutur dan lawan tutur masih belum memperhatikan kesantunan berbahasa.

Kesantunan berbahasa adalah hal yg krusial yang harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya kesantunan berbahasa bisa menyebabkan konflik sosial seperti tawuran antar pelajar, perkelahian peserta didik, saling menghina, olok-olok hiperbola yang akan mengakibatkan hal-hal yang menimbulkan pertikaian.

Kesantunan bisa diartikan menjadi strategi untuk lebih mendekatkan jarak dengan lawan tutur. Kesantunan akan membuat seseorang memiliki kedekatan emosional. Oleh sebab itu, dengan ada kesantunan penutur dan lawan tutur bisa saling menghargai.

Tuturan bisa dikatakan santun pada pada suatu kelompok rakyat eksklusif, tapi di kelompok rakyat lain dapat dikatakan sebaliknya. Kesantunan memiliki tujuan yakni membentuk interaksi dan komunikasi yang menyenangkan. Zamzani, (2011) mengatakan bahwa kesantunan ialah tindakan yang menggunakan cara yang baik atau beretika. Kesantunan adalah fenomena kultural, sehingga apa yang diklaim santun oleh suatu kultur mungkin tidak demikian halnya dengan kultur lain.

Leech dan Wijana (Nadar, 2009) menjabarkan enam prinsip kesantunan dalam berbahasa. Keenam prinsip dirinci menjadi maksim/ketentuan/ajaran. Keenam maksim itu yakni kebijaksanaan, kedermawanan atau kemurahan hati, penghargaan, kesederhanaan atau kerendahan hati, pemufakatan atau kecocokan, dan kesimpatisan. Realisasi dari keenam maksim tersebut dalam bertutur akan terlihat saling menghormati serta tidak merugikan orang lain. Tuturan yang ingin peneliti lihat adalah data tuturan berupa dialog dalam kanal animasi *Santoon TV* di *youtube*.

Pada saat ini *youtube* merupakan satu dari aplikasi yang banyak dikunjungi baik dari anak-anak maupun dewasa. Banyak kanal-kanal *youtube* yang menyajikan konten edukasi dan juga konten yang tidak layak ditonton. Salah satu kanal *youtube* yang sedang viral dan potongan-potongan videonya sering dibagikan kembali ke media sosial seperti *facebook*, *instagram*, dan *tiktok*.

Santoon TV merupakan kanal animasi yang membahas kehidupan sehari-hari. Topik yang dibahas mengenai permasalahan yang sedang hangat dibicarakan saat ini. Animasi dibuat dan dikemas secara unik, lucu, dan menghibur. Kanal ini dibuat pada tanggal 27 Januari 2021. *Santoon TV* memiliki *tagline* animasi yang lumayan santun. Banyak tuturan-tuturan yang menjadi panutan dan contoh yang baik. Kumpulan animasi dalam *Santoon TV* bahkan ditonton oleh 3,5 M tayangan di aplikasi *tiktok*. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pematuhan kesantunan berbahasa dalam tuturan animasi dalam *Santoon TV*.

Penelitian yang berkaitan dengan kesantunan bukanlah penelitian yang baru. Beberapa peneliti sebelumnya juga pernah melakukan penelitian mengenai kesantunan. Lael, dkk (2021) dalam jurnal *Silampari Bisa*. Penelitian ini mengangkat kesantunan dalam berbahasa dalam sebuah film animasi yang berjudul *Nusa dan Rara*. Kesantunan dalam penelitian ini juga dimanfaatkan sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 34 tuturan yang mematuhi prinsip kesantunan dan 4 tuturan yang mengandung pelanggaran maksim kesantunan, yakni permufakatan, kedermawanan, dan kesederhanaan. Penelitian yang senada juga diteliti oleh Febriasari dan Wijayanti (2018) dalam Jurnal *Kredo*. Penelitian ini mengangkat tentang kesantunan dalam proses pembelajaran di SD. Penelitian ini

memperlihatkan bahwa terdapat tuturan siswa yang mematuhi dan melanggar prinsip kesantunan berbahasa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk menggali lebih dalam mengenai pematuhan prinsip kesantunan dalam kanal animasi *Santoon TV*. Penelitian ini menguraikan tuturan-tuturan yang mengandung kesantunan berbahasa. Tuturan-tuturan yang dijadikan sumber data adalah tuturan yang ada dalam video animasi kanal *Santoon TV* yang berisikan tuturan yang dipatuhi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang penelitian dalam bidang ilmu pragmatik khususnya kesantunan.

Metode

Penelitian ini termasuk pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif mampu menghasilkan suatu uraian tentang ucapan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu sampai masyarakat. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka tetapi mengutamakan pendalaman antarkonsep yang sedang dikaji. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh Moleong (2010) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur dan analisis dan tidak menggunakan data statistik. Data yang dikumpulkan dengan diuraikan secara deskriptif melalui hasil rekaman (Samsu, 2017; Mundir 2013).

Data yang dikumpulkan dikelompokkan atau diklasifikasikan menurut jenis data yang diperlukan berdasarkan pengelompokan enam prinsip pematuhan berbahasa. Data-data yang dikumpulkan seperti tuturan dialog yang ditranskripsikan dari video animasi dari kanal *Santoon TV*. Peneliti membuat tabel data pematuhan prinsip kesantunan untuk memudahkan menganalisis data penelitian. Dalam menjaring data penelitian ini dilakukan dengan cara menyimak tuturan atau dialog dalam animasi kanal *Santoon TV* di *youtube* setiap episodenya dengan menggunakan metode simak dengan teknik rekam. Peneliti menggunakan media *handphone* dialog dalam animasi *Santoon TV*. Peneliti mencatat tuturan yang tergolong dalam prinsip pematuhan kesantunan berbahasa. Pemaparan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan mendata semua tuturan yang meliputi kata-kata, frasa, kalimat, dialog dan paragraf yang berhubungan dengan pematuhan prinsip kesantunan. Secara rinci teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyimak secara berulang melalui rekaman yang dilakukan terhadap kumpulan video animasi *Santoon TV* secara cermat dan teliti dan melakukan pencatatan terhadap kata-kata, frasa, kalimat, dialog dan paragraf yang terdapat dalam animasi *Santoon TV*. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrument utama yang memegang penuh dalam proses mengumpulkan data penelitian, mendeskripsikan data penelitian, menganalisis data dan menarik simpulan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menguraikan prinsip kesantunan dalam hal ini adalah pematuhan dalam kanal animasi *Santoon TV* di *youtube*. Berdasarkan data tuturan pematuhan prinsip kesantunan dalam kanal animasi *Santoon TV* di *youtube* ditemukan 10 data realisasi pematuhan kebijaksanaan, 6 data realisasi pematuhan kedermawanan, 13 data realisasi pematuhan penghargaan, 3 data realisasi pematuhan kerendahan hati, 11 data realisasi pematuhan permufakatan, dan 7 data realisasi

pematuhan kesimpatisan. Total realisasi dari prinsip kesantunan yang telah diteliti berjumlah 50 data yang merupakan pematuhan prinsip kesantunan.

Pembahasan

Data penelitian pematuhan prinsip kesantunan dalam kanal animasi Santoon TV dimulai dari tayangan pada tanggal 23 Februari 2022. Berdasarkan data tuturan dalam kanal animasi Santoon TV di youtube diperoleh tuturan yang mengandung pematuhan maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kerendahan hati, maksim pemufakatan dan maksim simpati yang dijabarkan di bawah ini.

Maksim Kebijaksanaan

Tuturan yang berisi pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dengan mengutip pendapat Leech yang dijabarkan menjadi maksim (ketentuan, ajaran). Keenam maksim itu yakni maksim kebijaksanaan, kedermawanan atau kemurahan hati, penghargaan, kesederhanaan atau kerendahan hati, pemufakatan atau kecocokan, dan kesimpatisan. Tuturan yang mengandung maksim kebijaksanaan adalah peserta penutur hendaknya berpegang prinsip selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri serta memaksimalkan keuntungan pihak lain pada kegiatan bertutur dapat diamati pada data di bawah ini.

Data 1:

(2:29) Pengendara : Tinggal lawan arus sampai tujuan.

(2:31) Faisal : **Tapi Bang melawan arus itu sangat berbahaya loh kalau disenggol orang**

(2:32) Faisal : **Nanti kecelakaan.**

Tuturan antara Faisal dan pengendara menunjukkan adanya pematuhan prinsip maksim kebijaksanaan. Faisal adalah polisi yang bertugas menjaga lalu lintas pada saat ini menegur pengendara dengan halus. Faisal memaksimalkan keuntungan pihak lain yakni pengendara dengan kalimat "*Tapi Bang melawan arus itu sangat berbahaya loh kalau disenggol orang, nanti kecelakaan*". Hal ini dilakukan agar pengendara aman pada saat berkendara di jalan raya. Tuturan yang mengandung prinsip pematuhan dari maksim kebijaksanaan juga terlihat dalam dialog yang dilakukan oleh polisi senior dan anak muda.

Data 2:

(1:44) Polisi Senior : Anda telah menerobos lampu merah dan tidak pakai helm.

(1:45) Anak Muda : Ya suka-suka akulah

(1:46) Polisi Senior : **Nggak boleh Dek nanti kalau kecelakaan kamu sendiri yang rugi.**

Pematuhan maksim kebijaksanaan dapat terlihat pada tuturan polisi senior "*Nggak boleh Dek nanti kalau kecelakaan kamu sendiri yang rugi*". Polisi senior memaksimalkan keuntungan lawan tuturnya dengan cara mengingatkan untuk berhati-hati agar tidak menerobos lampu merah dan juga memakai helm. Dialog ini juga senada dengan dialog sebelumnya, yakni mengingatkan kepada pengendara agar aman dan selamat pada saat

berkendara di jalan raya. Pematuhan maksim kebijaksanaan juga terlihat dalam dialog antara Faisal dan HRD di bawah ini.

Data 3:

- (2:04) Faisal : Masa ditolak kerja juga dikirimin email bukannya kalau nggak diterima kerja biasanya perusahaan gak pasti jawaban apapun ya biasanya kan didiamin doang.
(2:11) HRD : Itu namanya gaada adab lah, meskipun mereka tidak diterima kerja kita juga perlu kabarkan loh.
(2:16) Faisal : Ngapain dikabarin, biarin aja jangan balas dulu.
(2:19) HRD : **Kita enggak boleh menggantung orang lo jangan buat orang menunggu dengan sia-sia dia kan masih punya waktu dan kesempatan untuk melamar di tempat kerja lain loh.**

Dialog di atas memperlihatkan adanya prinsip kesantunan pematuhan maksim kebijaksanaan. HRD memaksimalkan keuntungan pelamar dengan mengirimkan email pemberitahuan kepada pelamar yang tidak diterima kerja. Hal ini dilakukan untuk memberi kabar kepada pemalar yang tidak diterima kerja seperti yang dituturkan HRD "*Kita enggak boleh menggantung orang lo jangan buat orang menunggu dengan sia-sia dia kan masih punya waktu dan kesempatan untuk melamar di tempat kerja lain loh*".

Maksim Kedermawanan

Pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang mengandung maksim kedermawanan, yakni peserta penutur hendaknya berpegang prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri serta memaksimalkan keuntungan pihak lain pada kegiatan bertutur terlihat pada data di bawah ini.

Data 4:

- (00:15) Ibu : **Anakku sayang..kau mau film apa nak..**
(00:17) Anak : Aku pengen nonton pehlawan super katok di luar celana..mamak

Tuturan tersebut mengandung maksim kedermawanan karena ibu memaksimalkan keuntungan pihak anak. Pemaksimalan yang dilakukan oleh ibu terlihat dalam kalimat dermawan di bawah ini "Anakku sayang..kau mau film apa nak..". Jadi, Ibu sudah merealisasikan maksim kedermawanan. Tuturan yang merealisasikan maksim kedermawan juga terlihat pada data di bawah ini.

Data 5:

- (3:49) Tono : Percuma berilmu tapi tidak bahagia ibarat padi yang berisi namun tidak wangi... **Alung belajar sama Tono aja... kita belajar sambil bermain.**
(4:03) Alung: Wah asyik ayo Tono kita mau belajar apa Tono?

Tuturan tersebut mengandung maksim kedermawanan karena Tono memaksimalkan keuntungan pihak Alung. Pemaksimalan yang dilakukan oleh Tono terlihat dalam kalimat dermawan di bawah ini "... Alung belajar sama Tono aja... kita belajar sambil bermain". Dalam tuturan Tono menawarkan kepada Alung untuk belajar dan bermain bersama. Jadi, Tono sudah merealisasikan maksim kedermawanan.

Maksim Penghargaan

Dalam bertutur, penutur wajib sopan tidak hanya di saat menyuruh serta memberikan sesuatu, tetapi dalam mengatakan perasaan, pendapatnya wajib dilakukan dengan demikian. Seseorang akan dikatakan santun ketika dalam bertutur selalu memaksimalkan memberikan penghargaan atau apresiasi kepada orang lain atau lawan tutur. Hal ini dapat terlihat pada tuturan data di bawah ini.

Data 6

(0:40) Hai adik kecil... sedang apa?

(0:41) Lagi belajar nulis Om...

(0:42) **Wah hebatnya...** kecil udah pandai nulis ya.

Tuturan tersebut mengandung maksim pujian karena terlihat pada percakapan "*Wah hebatnya ...kecil udah pandai nulis ya*" merupakan pujian terhadap kemampuan adik kecil sebagai lawan tuturnya. Tuturannya dikatakan santun karena dapat menanggapi dengan baik. Jadi, pada tuturan ini merupakan bentuk menghargai orang lain yang diungkapkan dengan pujian. Tuturan yang berisi penghargaan juga terlihat pada tuturan antara Meka dan Tono di bawah ini.

Data 7

(0:12) Meka : Ah ini aku baru selesai merakit roket nih. Dengan roket ini semua orang bisa terbang ke luar angkasa

(0:17) Tono : **Wah keren sekali....** Kamu pasti terinspirasi dari elon musk yaa

Tuturan tersebut mengandung maksim pujian karena terlihat pada percakapan "*Wah keren sekali.... Kamu pasti terinspirasi dari elon musk yaa*" merupakan pujian terhadap kemampuan Meka dalam merakit roket. Jadi, pada tuturan ini merupakan bentuk menghargai orang lain yang diungkapkan dengan kalimat pujian. Secara garis besar banyak data tuturan yang berisi pematuhan prinsip kesantunan yang berisi maksim penghargaan selain data yang diuraikan di atas dengan kalimat penghargaan seperti *kerja yang bagus, Wah Meka memang bukan mekanik kaleng-kaleng kenapa gak dipatenkan, ... Mantap kali Datok, Wahh luar biasa aja anda ini memang pimpinan yang hebat, Wah luar biasa ya, dan mantap lah.*

Maksim Kerendahan Hati

Dalam bertutur, peserta hendaknya dapat memiliki sikap rendah hati. Hal ini dapat dilakukan dengan mengurangi pujian atau apresiasi terhadap diri sendiri. Peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Realisasi tuturan yang mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri dapat terlihat dalam tuturan percakapan antara Datok dan Faisal.

Data 8:

(1:45) Datok : Nyanyiin lagu untuk Datok dong, dulu Datok suka dengar cucu Datok nyanyi.

(1:48) Faisal : **Waduh suaraku jelek dan fales Tok.**

Tuturan tersebut terlihat adanya kerendahan hati dari Faisal sebagai lawan tutur, Datok. Faisal meminimalkan pujian untuk diri sendiri yang dapat dilihat pada kalimat di

bawah ini “*Waduh suaraku jelek dan fales Tok*”. Tuturan yang mengandung maksim kerendahan hati juga terlihat dalam tuturan yang dilakukan antara Tono dan luvy bocah pony di bawah ini.

Data 9:

(0:13) Tono : Ya aku kan enggak tahu namamu.. subscriber sudah penasaran juga siapa namamu

(0:18) Luvy bocah pony : **Apalah artinya sebuah nama Tono**

Tuturan tersebut mengandung maksim kerendahan hati karena luvy bocah pony mengurangi pujian diri sendiri yang dapat dilihat pada kalimat di bawah ini “*Apalah artinya sebuah nama Tono*”. Dalam tuturan tersebut, penutur memiliki kerendahan hati dengan tidak mengatakan yang sebenarnya agar tidak terlihat menyombongkan dirinya. Faktanya Luvy bocah pony banyak memiliki *subscriber*.

Maksim Pemufakatan

Wijana (Nadar, 2009:65) mengatakan bahwa maksim pemufakatan tak jarang diklaim dengan maksim kecocokan, maksim ini ditekankan agar para peserta dapat saling membina kecocokan atau pemufakatan atau kecocokan di dalam aktivitas bertutur, jika ada pemufakatan atau kecocokan antara diri penutur mitra ungkap pada aktivitas bertutur, masing-masing asal mereka akan bisa dikatakan santun.

Data 10:

(0:05) Faisal : Masa sekarang beli bensin.

(0:06) Faisal : Mau pakai aplikasi?

(0:07) Tono : **Iya om bensin kan disubsidi.**

Tuturan tersebut mengandung maksim permufakatan karena terlihat bahwa Tono dan Faisal sepakat untuk membeli bensin. Faisal dan Tono bersikap santun. Kemufakatan terlihat dalam kalimat “*Iya om bensin kan disubsidi*”. Berdasarkan kalimat tersebut terlihat Faisal dan Tono terjalin kecocokan yakni merealisasikan maksim permufakatan. Tuturan yang mengandung pematuhan kesantunan berbahasa realisasi maksim permufakatan juga terlihat dalam dialog Faisal dan korban seperti di bawah ini.

Data 11:

(0:48) Faisal :Boleh wawancara sebentar?

(0:49) Korban: Reporter? Eh berarti aku masuk TV ya?

(0:50) Faisal :Betul

(0:51) Korban: **ee ayo teman-teman cepat kumpul**

(0:52) Korban: **Kita akan viral dipertontonkan di depan keluarga kita nih**

Tuturan tersebut mengandung maksim permufakatan karena terlihat bahwa korban menyetujui apa yang dikatakan oleh Faisal sebagai reporter. Faisal sebagai reporter menawarkan kepada korban untuk melakukan wawancara. Dalam dialog tersebut si korban setuju untuk diwawancarai. Faisal dan korban bersikap santun. Kemufakatan terlihat dalam kalimat “*ee ayo teman-teman cepat kumpul, kita akan viral dipertontonkan di depan keluarga kita nih*”. Berdasarkan kalimat tersebut terlihat Faisal dan korban terjalin kecocokan yakni merealisasikan maksim permufakatan. Pematuhan maksim pemufakatan juga terlihat dalam tuturan dialog antara Faisal dan korban seperti di bawah ini.

Data 12:

- (1:39) Faisal :Kenapa kamu suka balap liar sih?
(1:40) Korban :Keren bang bisa beradu kencang dengan teman-teman.
(1:41) Faisal :Beradu kencang sama teman-teman.
(1:42) Korban :iya bang,sama malaikat maut juga.
(1:43) Korban:Bang aku mau ngomong.
(1:45) Faisal : Kamu tahu gak kalau gitu gak hanya membahayakan dirimu sendiri tapi juga pengendara lain.
(1:46) Korban : **Iya sih bang kado mikir juga sih gimana kalo kesenggol gimana bapak mama aku lihat aku cam gini gimana kalau ada masalah**

Tuturan tersebut mengandung maksim permufakatan karena terlihat bahwa korban menyetujui apa yang dikatakan oleh Faisal bahwa melakukan balap liar itu berbahaya. Kemufakatan terlihat dalam kalimat "*Iya sih bang kado mikir juga sih gimana kalo kesenggol gimana bapak mama aku lihat aku cam gini gimana kalau ada masalah*". Korban bersikap santun menanggapi apa yang disampaikan oleh Faisal. Berdasarkan kalimat tersebut terlihat Faisal dan korban terjalin kecocokan yakni merealisasikan maksim permufakatan.

Maksim Simpati

Maksim kesimpatisan diharapkan agar para peserta kata dapat memaksimalkan perilaku simpati antara pihak yang satu menggunakan pihak lainnya. Sikap antipasti terhadap seorang peserta tutur akan disebut menjadi tindakan tidak santun (Kunjana, 2010). Tuturan yang mengandung pematuhan kesantunan berbahasa realisasi maksim simpati terlihat pada dialog tuturan yang dilakukan oleh Meka dan Tono.

Data 13:

- (1:27) Meka : Kami barusan telah menyelamatkan nyawamu
(1:28) Tono : **Jangan berpikir pendek Bang, memang hidup ini penuh dengan cobaan, tapi badai pasti akan berlalu. Jangan menyerah ya Bang, jangan mau bunuh diri.**

Tuturan tersebut mengandung maksim kesimpatisan karena Tono dapat merasakan perasaan sedih yang dialami Meka. Tono memberikan motivasi kepada Meka. Berdasarkan kalimat "*Jangan berpikir pendek Bang, memang hidup ini penuh dengan cobaan, tapi badai pasti akan berlalu. Jangan menyerah ya Bang, jangan mau bunuh diri*" merupakan rasa sedih yang dirasakan oleh Tono. Kalimat di atas merupakan tuturan yang mencerminkan kesantunan realisasi maksim kesimpatisan. Maksim simpati juga terlihat dalam tuturan di bawah ini.

Data 14:

- (0:41) Reporter : Kami sebagai mahasiswa memang harus berpikir kritis terhadap permasalahan negeri ini.
(0:44) Mahasiswa : **Oke Dede, tetap semangat ya Dede.**

Tuturan tersebut mengandung maksim kesimpatisan karena penutur dapat merasakan semangat yang disuarakan oleh mahasiswa yakni Dede. Reporter memberikan motivasi kepada Dede dengan kalimat simpati, yakni "Oke Dede, tetap semangat ya Dede".

Simpulan

Secara keseluruhan penelitian yang telah dilakukan khususnya pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam kanal animasi Santoon TV di youtube terdapat tuturan yang mengandung prinsip-prinsip dari kesantunan berbahasa. Prinsip kesantunan ini dijabarkan secara rinci dalam bentuk maksim. Prinsip kesantunan yang dijabarkan dalam 6 maksim, yakni maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kerendahan hati, permufakatan dan kesimpatisan. Data tuturan pematuhan prinsip kesantunan dalam kanal animasi Santoon TV di youtube ditemukan 10 tuturan realisasi maksim kebijaksanaan, 6 data realisasi maksim kedermawanan, 13 data realisasi maksim penghargaan, 3 data realisasi maksim kerendahan hati, 11 data realisasi maksim permufakatan, dan 7 data realisasi maksim kesimpatisan. Total realisasi pematuhan prinsip kesantunan dalam berjumlah 50 data tuturan. Jadi, pematuhan kesantunan yang paling banyak ditemukan dalam kanal animasi Santoon TV di youtube adalah realisasi maksim maksim penghargaan. Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar di perguruan tinggi dalam pembelajaran bahasa khususnya mata kuliah pragmatik.

Daftar Pustaka

- Febriasari, Diani & Wijayanti, Wenny. (2018). Kesantunan berbahasa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Kredo*, 2 (1), 140-156.
- Kunjana, Rahardi. (2010). *Pragmatik: Kesantunan imperatif bahasa indonesia*. Erlangga.
- Lael, Nur Alvi, dkk. (2021). Analisis kesantunan berbahasa dalam film animasi nusa dan rara dimanfaatkan sebagai bahan ajar pelajaran bahasa indonesia di SMA kelas XII. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah dan Asing*. 4 (2), 343-357.
- Moleong. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Mundir. (2013). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Nadar F.X. (2009). *Pragmatik dan penelitian pragmatik*. Yogyakarta. Lingkar Media.
- Samsu. (2017). *Metode penelitian: Teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Suhartono. (2020). *Pragmatik konteks indonesia*. Gresik: Graniti.
- Zamzani, dkk. (2011). Pengembangan alat ukur kesantunan bahasa indonesia dalam interaksi sosial bersemuka. *Jurnal Litera*, 10 (1), 35-50.